

PEDOMAN WAWANCARA

Majelis Gereja:

1. Bagaimana tanggapan majelis gereja tentang anggota jemaat yang tidak fokus dalam beribadah kepada Tuhan?
2. Adakah dampak dari sikap non etis ini dalam kehidupan berjemaat di Gereja Toraja Jemaat Pniel Pompaniki?
3. Sebelumnya pernahkan pelayanan pendampingan pastoral ini dilaksanakan di gereja Toraja Jemaat Pniel Pompaniki, dan adakah perubahan yang terjadi setelah melakukan pendampingan tersebut?
4. Apakah manfaat dari pendampingan pastoral ini bagi anggota jemaat?
5. Bagaimana peran majelis gereja dalam menangani anggota jemaat yang tidak mau lagi mengikuti persekutuan pasca konflik yang terjadi, adakah solusi dari hal tersebut?
6. Bagaimana strategi pendampingan pastoral yang dilakukan majelis gereja dalam menangani perilaku non etis warga jemaat di Gereja Toraja Jemaat Pniel Pompaniki?

Anggota jemaat:

1. Apa yang anda pahami tentang etik atau bertingkah laku?
2. Apa yang menyebabkan anda bersikap non etis (tidak fokus beribadah) dalam jemaat?
3. Menurut pendapat anda sendiri apa yang anda pahami tentang pendampingan pastoral yang sementara dilaksanakan ini?

4. Apa manfaat pendampingan pastoral ini bagi anda secara pribadi?

PEDOMAN OBSERVASI

Teknik ini dilakukan bertujuan menggali data dari sumber data berupa fenomena, perilaku, serta rekaman gambar yang diperoleh di lokasi atau tempat baik secara langsung maupun tidak langsung. Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung. Adapun yang akan diamati di lokasi penelitian yaitu: bagaimana kehidupan berjemaat Pniel Pompaniki dan bagaimana hubungan relasi Jemaat Pniel Pompaniki.

Aspek yang Diamati	Baik	Kurang Baik
Keaktifan beribadah hari minggu		
Kebersamaan dalam jemaat		
Kekompakan antar jemaat		
Tidak egois		
Relasi antar jemaat		
Tidak mendendam		

TRANSKIP WAWANCARA

Pendeta

Pertanyaan	Jawaban
Menurut pendapat ibu apa yang ibu pahami tentang pendampingan pastoral?	Ini adalah sebuah pelayanan yang kita lakukan kepada anggota jemaat untuk mendampingi mereka, ketika mereka mengalami sebuah masalah, apakah karena masalah penyakit, ataukah misalnya masalah kerohanian mereka, atau mungkin sosial. Misalnya dia mengalami sebuah pergumulan dalam hal masalah sosial. Itu yang saya pahami bahwa sebuah pelayanan yang kita lakukan kepada jemaat untuk mendampingi mereka ketika mereka mengalami sebuah pergumulan.
Sebelumnya pernahkan pelayanan pendampingan pastoral ini dilaksanakan di Gereja Toraja Jemaat Pniel Pompaniki, dan adakah	Pastinyalah disetiap jemaat karena inilah sebuah pelayanan pastinya kita lakukan sesuai dengan kemampuan kita, jadi pendampingan ini kita

<p>perubahan yang terjadi setelah melakukan pendampingan tersebut?</p>	<p>lakukan bagi anggota jemaat misalnya ketika mereka dalam kelemahan tubuh kita ada perkunjungan kepada mereka dan dalam perkunjungan itu bagaimana kita mendampingi mereka, memberikan semangat dan mengajak mereka bahwa dalam kelemahan tubuh itu bagaimana mereka tetap memiliki iman kepercayaan yang sungguh hanya kepada Tuhan.</p>
<p>Bagaimana tanggapan majelis gereja tentang anggota jemaat yang tidak fokus saat beribadah?</p>	<p>Ya, artinya sebagai majelis gereja salah satu tanggung jawab kita bagaimana kita mengarahkan jemaat, membimbing jemaat bahwa ibadah ini adalah cara kita untuk mendekatkan diri dengan Tuhan. Jadi karena kita mendekatkan diri dengan Tuhan bagaimana kita betul-betul memusatkan pikiran kita, fokus untuk memuji memuliakan nama Tuhan. Tapi kadang-kadang mungkin ada</p>

	<p>sedikit ada rasa sedih, ada rasa kecewa, mungkin sekaligus ada juga rasa-rasa jengkel melihat misalnya kita sementara ibadah, ibadah itu dianggap sebagai kebiasaan saja yang penting dilakukan. Oleh karena itu, kadang-kadang dalam ibadah bagi orang yang tidak fokus bercerita dengan orang disampingnya, sementara orang berkhotbah bicara lain dan lain sebagainya dan sungguh sedih melihat keadaan seperti itu. Kita berharap bahwa ibadah ini sungguh-sungguh dilakukan untuk memuliakan nama Tuhan bukan sekedar kebiasaan saja tetapi itulah tantangan bagi seorang pelayan Tuhan didalam mengarahkan, membimbing jemaat.</p>
Adakah dampak dari sikap non etis ini dalam kehidupn berjemaat di Gereja Toraja Jemaat Pniel	<p>Pastinya ada dampaknya, yang pertama dampak yang langsung dirasakan ibadah tidak berjalan</p>

Pompaniki?	<p>dengan baik itu dampak yang langsung dirasakan. Dampak yang kedua karena ibadah itu dilakukan sekedar kebiasaan saja itu tidak mewujud didalam keberadaan hidup, jadi itulah yang sering kita lihat bersama-sama banyak orang mengaku orang Kristen, banyak orang mengaku orang percaya tetapi dalam kehidupannya tidak nampak bahwa dia adalah orang Kristen, tidak nampak bahwa dia adalah orang yang percaya. Ya, sebagai contoh kita dibimbing kita di arahkan oleh Firman Tuhan untuk senantiasa saling mengasihi satu dengan yang lain, tapi karena ibadah itu sekedar dilakukan kebiasaan saja makanya kasih itu bisa berubah menjadi kasipakkan, kasih itu menjadi kasisalan, dan lain sebagainya. Kadang-kadang itu yang mejadi dampak, kadang-kadang</p>
------------	---

	<p>dalam kehidupan sebagai Majelis Gereja maupun anggota jemaat tidak sungguh-sungguh memahami bagaimana sebetulnya Ketika kita memuji memuliakan nama Tuhan.</p>
<p>Bagaimana peran Majelis Gereja dalam menangani anggota jemaat yang tidak mau lagi mengikuti persekutuan pasca konflik yang terjadi?</p>	<p>Jadi peran majelis gereja datang melakukan perkunjungan kepada orang yang bermasalah itu kemudian berbicara dari hati kehati, kemudian sekembalinya itu dibicarakan lagi ditengah-tengah jemaat bersama-sama dengan majelis gereja. Tetapi kadang-kadang ini ada kendalanya karena itu faktor kekerasan hati, sehingga kadang-kadang konflik itu berlarut-larut tetapi paling tidak disini majelis gereja sudah berusaha untuk mendampingi orang yang bermasalah itu agar bisa kembali menyadari bahwa mungkin diwaktu-waktu yang lalu itu ada kekeliruan yang dilakukan dan mempunyai lagi</p>

	kerinduan untuk datang beribadah di rumah Tuhan.
Bagaimana strategi pendampingan pastoral yang dilakukan majelis gereja dalam menangani perilaku non etis warga jemaat di Gereja Toraja Jemaat Pniel Pompaniki?	Strategi yang dilakukan pada Pendampingan Pastoral dalam Menangani Perilaku Non Etis warga di jemaat di Gereja Toraja Jemaat Pniel Pompaniki adalah strategi perkunjungan dengan cara mengunjungi setiap anggota jemaat yang bermasalah kemudian bercakap-cakap atau menanyakan apa saja alasan yang membuatnya berperilaku non etis pada saat beribadah. Kemudian setelah diketahui penyebabnya barulah Majelis Gereja memberikan arahan, bimbingan serta memberi solusi dari hal yang dialami anggota jemaat, agar supaya pada ibadah-ibadah selanjutnya mereka tidak lagi berperilaku non etis dan bisa fokus dalam beribadah.

Majelis Gereja

Pertanyaan	Jawaban
Menurut pendapat bapak apa yang bapak pahami tentang pendampingan pastoral?	Kalau dalam pendampingan pastoral itu, tentunya kita mengarahkan dan saling mengunjungungi warga jemaat yang tidak pernah mengikuti persekutuan-persekutuan dalam jemaat. Oleh karena itu bagaimana cara majelis gereja dalam mendekati warga jemaat supaya dala mengikuti ibadah-ibadah baik hari minggu, kumpulan-kumpulan jemaat, bahkan persekutuan-persekutuan kita selalu meningkatkan mereka supaya dalam persekutuan itu kita selalu bersama-sama seia sekata.
Sebelumnya pernahkan pelayanan pendampingan pastoral ini dilaksanakan di Gereja Toraja Jemaat Pniel Pompaniki, dan adakah perubahan yang terjadi setelah	Ya, tentunya dalam suatu pelayanan-pelayanan yang ada dijemaat kami, kami selalu mengadakan perkunjungan-perkunjungan bagi anggota jemaat yang tidak pernah

melakukan pendampingan tersebut?	<p>hadir dan bagaimana cara supaya anggota jemaat itu mengenal Tuhan karena kehidupan kita ini tentunya Tuhan yang tau dalam menjalani kehidupan ini. Olehnya itu tentunya dalam perubahan itu jika kita selalu mendekati anggota jemaat yang berikap non etis, pastilah dia akan berubah sedikit demi sedikit dan akhirnya dia akan tersentuh dan menyadari bahwa tiada yang lain yang kita sembah dalam kehidupan kita hanyalah Tuhan semata-mata.</p>
Bagaimana tanggapan majelis gereja tentang anggota jemaat yang tidak fokus saat beribadah?	<p>Tentunya dalam ibadah-ibadah hari minggu, ibadah kumpulan rumah tangga banyak sekali orang yang tidak fokus dalam ibadah-ibadah terutama ketika hamba Tuhan berkhotbah biasa anggota jemaat bercerita yang lain, dan ada juga anggota jemaat yang bermain</p>

	<p><i>handphone</i> dan juga yang jalan-jalan, mereka tidak memahami bahwa kebenaran firman Tuhan yang masuk didalam hati kita itu tentunya mengarahkan kita ke jalan yang terbaik. Olehnya itu, bagaimana dengan hati nurani kita supaya anggota jemaat tersentuh dengan firman Tuhan supaya dalam kehidupan mereka dia juga merasakan bahwa ibadah yang sejati hanyalah kepada Tuhan.</p>
<p>Adakah dampak dari sikap non etis ini dalam kehidupn berjemaat di Gereja Toraja Jemaat Pniel Pompaniki?</p>	<p>Tentunya dalam pelayanan-pelayanan dalam bergereja biasa orang melihat didalam kehidupan mereka bahwa firman yang telah difirmankan atau yang dikatakan oleh seorang pelayan Tuhan tentunya biasa orang berpendapat bahwa dia berbicara disekitar firman Tuhan tetapi pelaksanaannya dia tidak laksanakan juga atau prakteknya dia tidak</p>

	<p>praktekkan cuma dia berbicara lewat mulut saja tetapi tidak memahami makna ibadah yang sesungguhnya. Olehnya itu, didalam jemaat ini tepatnya di jemaat Pniel Pompaniki, bahwa kami selalu mengingatkan kepada jemaat bahwa ibadah itu adalah firman yang menarahkan kita, menerangi jalan kita, tingkah laku kita kalau kita memahami kebenaran firman-Nya.</p>
<p>Bagaimana peran Majelis Gereja dalam menangani anggota jemaat yang tidak mau lagi mengikuti Persekutuan pasca konflik yang terjadi?</p>	<p>Semua gereja-gereja yang kita lihat bahwa banyak konflik-konflik yang terjadi baik majelis gereja maupun anggota jemaat tetapi bagaimana cara kita sebagai majelis gereja atau pendeta dalam menangani hal tersebut. Tentunya kita mengunjungi lewat perkunjungan untuk mengarahkan bahwa jika ada masalah atau konflik yang terjadi dalam jemaat, mari kita perbaiki dengan baik</p>

	<p>supaya masalah tersebut boleh terselesai dengan baik karena kita memahami dalam hidup kita bahwa masalah itu tidak pernah luput dari kehidupan kita tapi bagaimana cara kita untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut, pergumulan tersebut supaya dalam jemaat ada damai sejahterah.</p>
<p>Bagaimana strategi pendampingan pastoral yang dilakukan majelis gereja dalam menangani perilaku non etis warga jemaat di Gereja Toraja Jemaat Pniel Pompaniki?</p>	<p>Selain strategi perkunjungan, strategi yang biasa juga dilakukan ialah dengan menggunakan strategi pendekatan. Strategi ini dilakukan dengan kerendahan hati, tidak menghakimi, dan selalu mengutamakan pemulihan hubungan seseorang dengan Tuhan dan sesama. Strategi ini dilakukan dengan cara mendekati individu yang mengalami masalah dalam imannya kemudian menciptakan lingkungan yang mendukung sehingga seseorang</p>

	<p>merasa aman untuk berbicara tanpa rasa takut dihakimi. Membangun kepercayaan melalui sikap rendah hati, keterbukaan dan konsistensi dalam perilaku. Sehingga individu bisa mengungkapkan isi hatinya, apa yang menyebabkannya berperilaku non etis, sehingga dari situ dapat diberikan arahan dan solusi agar tidak lagi mengulangi hal tersebut pada ibadah-ibadah berikutnya.</p>
--	--

Anggota Jemaat

Pertanyaan	Jawaban
<p>Apa yang anda pahami tentang etika atau bertingkah laku saat beribadah?</p>	<p>Selpi :</p> <p>Menurut pendapat saya, etika beribadah itu penting untuk menjaga dan menghormati berjalannya ibadah dengan baik. Seharusnya kita sebagai umat Tuhan kita harus lebih fokus agar apa yang disampaikan oleh pelayan firman bisa kita pahami</p>

	<p>dengan baik.</p> <p>Eva Timbang :</p> <p>Menurut saya etika atau perilaku saat beribadah memang sangatlah penting karena dalam beribadah sangat dibutuhkan yang namanya khusyu atau perhatian kita terhadap ibadah sangat penting karena pikiran kita arahat kita harus tertuju betul kepada Tuhan. Apabila etika kita atau perilaku kita kurang baik dalam beribadah maka konsentrasi kita itu akan jauh atau ketenangan kita saat beribadah sudah hilang jika kita berperilaku atau beretika kurang baik.</p> <p>Jenela:</p> <p>Menurut pendapat saya etika saat beribadah adalah sesuatu yang sangat penting, karena dengan beretika dengan baik atau dengan sopan akan membuat ibadah berjalan dengan baik tanpa mengganggu anggota jemaat</p>
--	---

	yang lain.
<p>Apa yang menyebabkan anda bersikap non etis (tidak fokus dalam beribadah)?</p>	<p>Selpi :</p> <p>Yang menyebabkan saya tidak fokus dalam beribadah biasanya karena bermain <i>handphone</i> biasanya hal tersebut terjadi ketika saya merasa bosan karena khotbah yang terlalu lama sehingga hal tersebut membuat saya menjadi merasa mengantuk dan berkeinginan untuk bermain <i>handphone</i>. Dan faktor lain yang membuat saya tidak fokus beribadah ialah adanya orang disamping saya yang mengajak bercerita sehingga saya tidak fokus dalam beribadah.</p> <p>Eva Timbang :</p> <p>Kebanyakan yang menyebabkan kita berperilaku non etis atau berperilaku kurang fokus saat beribadah adalah pegaruh disekitar kita yang apabila ada anggota jemaat yang berpakaian non etis pasti akan memperngaruhi</p>

	<p>konsentrasi kita dalam beribadah maka arahan kita atau fokus kita terhadap Tuhan mejadi hilang jika ada disekitar kita berperilaku kurang baik, seperti yang saya katakan tadi bahwa dia menggunakan pakaian yang kurang sopan pasti fokus kita terhadap Tuhan itu hilang.</p> <p>Jendela:</p> <p>Yang menyebabkan biasanya seseorang tidak fokus dalam beribadah ialah biasanya karena suasana hati yang tidak tenang seperti memikirkan hal-hal yang ada dirumah, hati dan fikiran tertuju kepada hal lain yang tidak sungguh-sungguh tertuju kepada Tuhan dan masih banyak lagi yang biasanya menyebabkan seseorang tidak fokus dalam beribadah.</p>
Menurut pendapat anda sendiri, apa yang anda pahami tentang	<p>Selipi :</p> <p>Menurut pendapat saya</p>

<p>pendampingan pastoral?</p>	<p>pendampingan pastoral adalah suatu bentuk untuk memberi solusi, membimbing dan memberikan arahan kepada seseorang yang memiliki masalah, contohnya yang sementara dilakukan ini sudah merupakan pendampingan pastoral kepada saya, agar kedepannya saya tidak lagi bersikap <i>non</i> etis saat beribadah.</p> <p>Eva Timbang:</p> <p>Pendampingan pastoral sangatlah penting, karena kebanyakan anggota jemaat sekarang yang kurang memahami tentang berperilaku yang etis dalam beribadah seperti yang saya katakan tadi bahwa ada yang datang bergereja berpakaian kurang pantas, maka akan mempengaruhi fokus-fokus orang lain disekitarnya maka pendampingan-pendampingan ini sangatlah penting terkhusus dalam</p>
-------------------------------	---

	<p>gereja-gereja yang ada di gereja Toraja pada saat ini.saya sendiri</p> <p>Jenela:</p> <p>Menurut pendapat saya pendampingan pastoral adalah proses pelayanan yang dilakukan oleh majelis gereja kepada seseorang yang mengalami kesulitan yang bertujuan untuk membatu memberikan solusi, mengembangkan iman, dan meningkatkan kualitas hidup seseorang.</p>
<p>Apa manfaat pendampingan pastoral ini bagi anda secara pribadi?</p>	<p>Selpi :</p> <p>Manfaatnya secara pribadi saya merasa bahwa pendampingan pastoral ini seperti teman yang bijaksana yang selalu siap untuk membantu kita tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang lebih baik lagi dalam Yesus Kristus.</p> <p>Eva Timbang :</p> <p>Menurut saya pendampingan pastoral</p>

	<p>seperti ini penting bagi saya karena mengingatkan saya kembali untuk tidak lgi berperilaku yang kurang baik dalam beribadah dan akan mengingatkan saya untuk seterusnya tetp beribadah yang baik, beribadah yang lebih fokus terhadap Tuhan dan untuk menyadarkan kita bahwa berperilaku yang baik dalam ibadah sangatlah penting.</p> <p>Jenela:</p> <p>Manfaat pendampingan pastoral ini bagi saya ialah dapat memberikan saya solusi dari masalah yang saya alami contohnya bagaimana agar saya bisa fokus dalam beribadah dan mampu menumbuhkan iman dalam diri saya bahwa apa yang saya lakukan itu tidak sesuai dengan firman Tuhan.</p>
--	--

HASIL OBSERVASI

Adapun hasil pengamatan atau observasi penulis setelah melakukan penelitian di Gereja Toraja Jemaat Pniel Pompaniki tentang bagaimana pendampingan pastoral dalam menangani sikap non etis warga jemaat, sebagai berikut:

Aspek yang Diamati	Baik	Kurang Baik
Keaktifan beribadah hari minggu	✓	
Kebersamaan dalam jemaat		✓
Kekompakan antar Jemaat		✓
Tidak egois		✓
Relasi antar Jemaat (Ada yang baik dan masih ada beberapa yang kurang)	✓	
Tidak memendam		✓